

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah diselesaikan oleh penulis, yang dimana penelitian ini dianalisis menggunakan konsep teori komponen-komponen komunikasi dakwah dan dakwah sebagai proses komunikasi milik Ilaihi (2013) dengan jenis penelitian kualitatif. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi dakwah Meliza Arnelia dalam menyiarkan *shalawat* di media sosial TikTok itu belum memenuhi kriteria konsep teori komponen-komponen komunikasi dakwah, hal tersebut dibuktikan dengan hasil data observasi penulis yang menunjukkan bahwa sosok Meliza Arnelia sebagai *da'i* masih belum bisa menerima pendapat atau gagasan orang lain yang kontra terhadap pendapatnya. Padahal seharusnya seorang *da'i* atau komunikator dakwah selain harus mahir berbicara tetapi juga harus bisa menerima pendapat orang lain yang kontra terhadapnya dengan baik, setidaknya menunjukkan sikap baik atau merespon dengan bahasa yang baik tanpa mendebatnya.
2. Proses penyiaran *shalawat* di media sosial TikTok Meliza Arnelia tahapannya yaitu dia menghimpun cerita-cerita dari para pengikutnya kemudian membuat konten video yang berdurasi singkat dengan cara bercerita secara langsung atau dibuat dalam bentuk film pendek, penulis menemukan bahwa hal tersebut adalah suatu proses atau cara menyiarkan dakwah *shalawat* yang baru dan tidak ada dalam muatan konsep teori

dakwah sebagai proses komunikasi milik Ilaihi. Penulis juga menemukan didalamnya ada proses persuasif dan interaksi sosial karena Meliza Arnelia memberikan perintah atau ajakan kepada audiensnya untuk membaca *shalawat*, dan ada interaksi sosial antara Meliza Arnelia dengan para pengikutnya ketika saling berbalas pesan dikolom komentar, hal ini sesuai dengan konsep teori dakwah sebagai proses persuasif dan dakwah sebagai proses interaksi sosial milik Ilaihi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis berikan pada saat penelitian telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

Untuk Meliza Arnelia, penulis memberikan saran teruslah melakukan komunikasi dakwah di media sosial khususnya di media sosial TikTok, namun agar dapat berkembang lebih baik lagi maka belajarlah untuk menerima pendapat atau gagasan orang lain atau meresponnya dengan lebih baik lagi..

Untuk para akademisi dan pembaca, penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat memperkaya penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil temuan-temuan baru yang lebih maksimal daripada hasil yang penulis dapatkan dari teknik pengumpulan data secara daring atau *online* terkait subjek penelitian.